

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul “Program Bimbingan dan Konseling Untuk Mencegah Penguatan Resiliensi Homoseksual di Kota X : studi Deskriptif Kuantitatif terhadap Homoseksual di kota X” dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Resiliensi Homoseksual di kota X berada di kategori tinggi. Artinya, homoseksual di kota X dapat bertahan dengan gender yang dimilikinya karena homoseksual di kota memiliki pertahanan diri yang tinggi ketika berada di keadaan yang sulit. Program bimbingan konseling dibutuhkan untuk mencegah penguatan setiap aspek dan faktor protektif yang berada di kategori tinggi dan sangat tinggi.
2. Resiliensi Homoseksual di Kota X berdasarkan ketujuh aspek pengukurannya, aspek *sefl-efficacy* (75.19%) berada di kategori tertinggi dan aspek empati (73.23%) di posisi terbawah secara presentase. Resiliensi homoseksual di kota X berdasarkan faktor protektif, faktor protektif keluarga (79.83%) berada di kategori sangat tinggi dan terendah adalah faktor protektif diri sendiri (68.74%) Artinya, program bimbingan konseling harus mencegah penguatan aspek dan faktor tersebut melalui layanan bimbingan dan konseling komprehensif.
3. Implikasi penelitian ini disusun dalam program bimbingan dan konseling yang berpedoman pada bimbingan dan konseling komprehensif. Program

bimbingan dan konseling untuk mencegah penguatan Resiliensi homoseksual disusun secara sistematis dan terstruktur yang terdiri dari: rasional, kompetensi, strategi *workshop*, dan deskripsi materi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengenai pembahasan resiliensi homoseksual, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

### 1) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat lebih perhatian dalam menangani siswa-siswi disekolah, untuk melihat jika adanya penyimpangan gender dikalangan siswa-siswi agar dapat ditangani sedini mungkin atau setidaknya tidak menjangkit siswa-siswi lainnya. Perilaku menyimpang seperti seorang siswa yang berperilaku atau berdandan seperti siswi bukanlah hal untuk dijadikan bahan tertawaan atau candaan, tetapi untuk diperhatikan, diamati dan dianalisis apakah siswa tersebut memiliki inidikasi untuk menjadi homoseksual dan memiliki resiliensi tinggi akan hal tersebut. Jika membutuhkan pertolongan dari pihak lain sebaiknya, cepat untuk dilakukan.

### 2) Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru dalam program studi bimbingan dan konseling sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa psikologi pendidikan dan bimbingan secara umum.

3) Bagi Kepala Sekolah

Lebih memfasilitasi kebutuhan dari program bimbingan dan konseling agar setiap layanan yang akan dilakukan dapat tercapai dengan maksimal

4) Bagi Keluarga

Menciptakan keadaan keluarga yang perhatian satu sama lain, menciptakan suasana yang harmonis seperti bertegur sapa dan menanyakan kabar adalah sesuatu yang sangat simple tetapi berpengaruh besar bagi individu. Dan memperhatikan pergaulan yang dibina anggota keluarga dengan lingkungan dan inti dari segalanya adalah jangan malas dan lelah untuk selalu peduli dengan keluarga dan mengenalkan peran gender anak sedini mungkin dan mengarahkannya

5) Bagi Lingkungan Atau Teman Sepermainan

Jangan ragu untuk melaporkan setiap ada kejanggalan yang terjadi dengan teman kita ke keluarga, sekolah atau pihak-pihak yang dipercaya. Mengurangi *bullying* meningkatkan *caring* antar sesama manusia

6) Bagi Tokoh-Tokoh Agama

Memberikan layanan atau kegiatan yang mengenai peran gender yang dipandang dari sudut agama dan bagaimana seharusnya manusia hidup berpasang-pasangan laki-laki dan perempuan sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Esa

7) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang program bimbingan dan konseling dalam mencegah penguatan resiliensi diri homoseksual di kota X ini dapat

menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti menganjurkan beberapa rekomendasi di antaranya:

- a) Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat terbatas, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya mampu mengkaji dan mengaplikasikan program bimbingan dan konseling dalam mencegah penguatan resiliensi homoseksual di kota X.
- b) Peneliti hanya menggunakan 11 subjek dalam penelitian ini dan terbatas dalam usia. Peneliti berharap kedepannya peneliti selanjutnya dapat lebih memperbanyak subjek dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan akurat. Serta pengelompokan usia yang sederajat, misalnya diusia Siswa SMA, atau Siswa SMP dan lain sebagainya.
- c) Membuat suatu opera yang menggambarkan bagaimana akhir dari kehidupan seorang homoseksual jika tetap mempertahankannya secara realita dan diperankan langsung oleh subjek itu sendiri.